

# RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI PENGOLAHAN DATA WEDDING ORGANIZER MENGUNAKAN METODE FOUNTAIN BERBASIS WEB

Munich Heindari E., Desy Diana, Eko Tri Asmoro

Program Studi Sistem Informasi STMIK Jakarta STI&K  
Jl. BRI No.17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140  
munich.heindari@gmail.com, desidiana2208@gmail.com, asmorotrieko@gmail.com

## Abstrak

Sistem administrasi pengolahan data memiliki peran penting dalam pengelolaan informasi pada berbagai aplikasi. Penelitian ini membahas rancang bangun sistem administrasi pengolahan data "Wedding Organizer" menggunakan metode Fountain yang berbasis web. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengelola data secara fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Pendekatan desain sistem menggunakan teknologi berbasis web memungkinkan akses yang mudah dan universal bagi pengguna dari berbagai lokasi. Sistem yang diusulkan dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola, menyimpan, dan memproses data terkait organisasi acara pernikahan atau event sejenis dengan optimal. Penelitian ini mencakup proses pengembangan sistem dari analisis kebutuhan hingga implementasi praktis. Metode Fountain digunakan sebagai kerangka kerja untuk memfasilitasi perubahan yang cepat dan memungkinkan adaptasi sistem terhadap kebutuhan baru yang muncul dari pengguna atau perkembangan acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu mengelola data dengan efisien dan efektif, memberikan respons yang cepat terhadap permintaan pengguna, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada skala acara. Selain itu, kemampuan sistem dalam memfasilitasi kolaborasi antar pengguna juga menjadi keunggulan yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan potensi sistem administrasi pengolahan data "Wedding Organizer" menggunakan metode Fountain berbasis web dalam mendukung kebutuhan organisasi acara secara holistik dan adaptif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem serupa serta memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan sistem berbasis web yang adaptif dan efisien.

Kata kunci :Sistem Administrasi, Wedding Organizer, Pengolahan Data, Metode Fountain

## Pendahuluan

Pengelolaan sebuah acara pernikahan atau event serupa sering kali melibatkan pengelolaan data yang kompleks dan memerlukan sistem yang efisien. Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan sistem yang mampu mengelola data acara secara efektif semakin meningkat. Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi berbasis web menjadi alternatif yang menarik untuk memfasilitasi pengelolaan dan pengolahan data yang lebih efisien.

Salah satu jenis acara yang sering menjadi fokus perhatian adalah acara pernikahan atau acara "wedding" yang diinginkan memiliki koordinasi yang baik, tata kelola yang efisien, dan dokumentasi yang terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan sistem administrasi pengolahan data yang fokus pada jenis acara tersebut menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan

mengimplementasikan sistem manajemen pengolahan data "Wedding Organizer" menggunakan metode Fountain yang berbasis web. Metode Fountain dipilih karena kemampuannya dalam menyediakan kerangka kerja yang adaptif dan fleksibel, memungkinkan sistem untuk berubah dan berkembang sejalan dengan kebutuhan yang berkembang dari pengguna serta dinamika acara.[1]

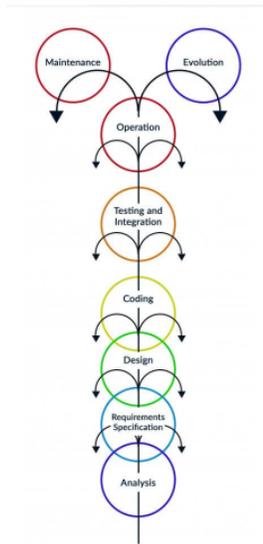
Dalam pendekatan pengembangan sistem ini, analisis kebutuhan pengguna, desain sistem, implementasi, dan evaluasi akan menjadi bagian penting untuk memastikan sistem yang dihasilkan mampu memberikan solusi yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengelolaan data dalam sebuah acara "wedding".

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang adaptif dan efisien khususnya dalam konteks pengelolaan acara pernikahan atau event serupa. Selain itu, diharapkan juga da-

pat menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan sistem yang dapat mengakomodasi kebutuhan dinamis dalam industri pengelolaan acara.

## Metode Penelitian

Metode fountain merupakan penyempurnaan dari metode waterfall yang jenis langkahnya selalu sama. Namun ada beberapa jenis langkah yang bisa diprioritaskan atau dilewati, namun ada beberapa langkah yang tidak bisa dilewati, misalnya Anda perlu mendesain sebelum implementasi, jika langkah ini dilewati maka akan terjadi tumpang tindih.[2]



Gambar 1: Metode Fountain

Berikut langkah-langkah pengembangan perangkat lunak dengan metode Fountain.

1. User requirement specification Mencari tahu apa yang dibutuhkan pengguna dari perangkat lunak yang dikembangkan.
2. Software requirement specification Penyesuaian perangkat lunak sisi pengguna.
3. System design Membuat rancangan sistem yang akan dibuat sebelum penerapan.
4. Program design Membuat desain lebih sempurna dan mendekati hasil akhir software.
5. Implementation Pada tahap ini dilakukan implementasi sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
6. Program testing : Unit Pada langkah ini dilakukan pengujian terhadap unit-unit yang diperlukan pada perangkat lunak yang sedang dikembangkan.

7. Program testing : Sistem Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap keseluruhan sistem perangkat lunak sebelum menggunakan perangkat lunak.
8. Program use Pada tahap ini pengguna mempelajari cara menggunakan perangkat lunak yang telah dibuat.
9. Software maintenance Biasanya pada tahap ini dilakukan pemeliharaan terhadap perangkat lunak yang telah dibuat, pemeliharaan dapat berupa pembaharuan sistem atau perbaikan bug atau error yang ada.

Karena metode Fountain merupakan penyempurnaan dari metode waterfall, maka metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan yang sama dengan metode waterfall.

Berikut kelebihan metode Fountain :

1. Terdapat proses yang berurutan sehingga pekerjaan dapat direncanakan dengan baik dan mudah.
2. Cocok untuk sistem dengan kompleksitas rendah (dapat diprediksi).
3. Banyak langkah yang bisa dilewati atau diprioritaskan.
4. Setiap proses yang dilakukan tidak boleh saling tumpang tindih.

Berikut kekurangan dari metode waterfall :

1. Waktu pengerjaan relatif lebih lama karena harus menunggu langkah sebelumnya selesai.
2. Biaya yang dibutuhkan lebih tinggi karena waktu pengembangan yang dibutuhkan lebih lama.
3. Model air mancur ini tidak cocok untuk mengembangkan proyek dengan kompleksitas besar.

## Pembahasan

Pada tahapan ini akan di jelaskan mengenai perancangan dan pembahasan yang di gunakan dalam .....Berbasis Website.

### Analisa Masalah

Wedding Organizer sebagai organisasi yang bergerak di bidang pelayanan jasa merupakan salah satu contoh pengguna kemajuan teknologi komputer. Komputer terutama digunakan untuk membuat file yang berkaitan dengan transaksi layanan. Namun, penggunaan komputer di sektor jasa tidak menyeluruh di seluruh layanan yang tersedia. Karena kurangnya informasi yang diperoleh mengenai kemajuan software komputer yang mampu menunjang operasional yang kini dilakukan secara sederhana.

Contohnya di Wedding Organizer Ratih, dalam sistem administrasi pengolahan data transaksi masih dilakukan secara sederhana. Data di catat dalam buku jurnal, sehingga kecepatan pengisian data, pencarian data dan pengambilan data menjadi tidak efektif dan efisien.

### Pemecahan Masalah

Dari permasalahan diatas yang menghambat proses pencatatan transaksi, maka diperlukan suatu sistem yang didukung dengan database agar masalah yang ada dapat diselesaikan. Penyelesaian masalahnya adalah dibuatkan aplikasi yang dapat mempermudah proses pencatatan transaksi, pemeliharaan data dan mencetak laporan transaksi.

### Analisa Kebutuhan Hardware dan Software

Dalam membuat sebuah website dibutuhkan dua perangkat atau peralatan yaitu perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software). Dengan spesifikasi sebagai berikut :

#### Hardware :

Perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pembuatan website ini adalah sebagai berikut :

- Prosesor : AMD Ryzen 5 2500U dengan Radeon Vega Mobile Gfx 2.00 GHz
- Memori : 8 GB
- Kartu VGA : AMD Ryzen 5 2500U
- Tipe Sistem : Sistem Operasi 64-bit
- Mouse : Standart Mouse
- SSD : 465 GB

#### Software :

Perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang penulisan dan pembuatan website ini adalah :

- Windows 10 64-bit : merupakan sistem operasi pada komputer yang digunakan
- Bahasa Pemrograman PHP
- Visual Studio Code : sebagai editor teks untuk program web
- Figma : adalah desain antarmuka pengguna untuk menampilkan situs web
- XAMPP : termasuk Apache versi 3.2.1 yang digunakan sebagai server web, MySQL digunakan untuk membuat, menyimpan dan memproses database untuk situs web
- Microsoft Office Word merupakan aplikasi pembuatan website yang digunakan

## Rancang Bangun Sistem

Rancang bangun sistem mengacu pada proses pengembangan sistem yang meliputi perencanaan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sebuah sistem komputer atau aplikasi. Tujuan utama dari rancang bangun sistem adalah menciptakan solusi yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Rancang bangun sistem adalah pendekatan terstruktur dalam mengembangkan solusi teknologi informasi yang memerlukan perencanaan matang, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan fokus pada kebutuhan pengguna akhir. Tahapan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang dapat memberikan solusi yang efektif dalam memecahkan masalah dan mendukung kegiatan atau proses yang diinginkan.

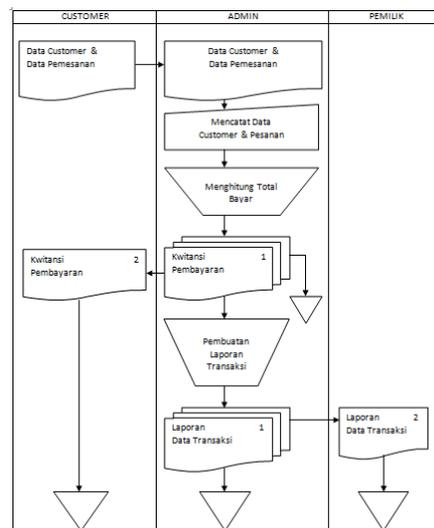
Berikut adalah tahapan-tahapan utama dalam rancang bangun sistem:

### FOD

FOD adalah alat pemodelan sistem yang memungkinkan pakar sistem menggambarkan suatu sistem sebagai jaringan proses fungsional. Dibawah ini merupakan rancangan FOD pada Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

### FOD Yang Berjalan

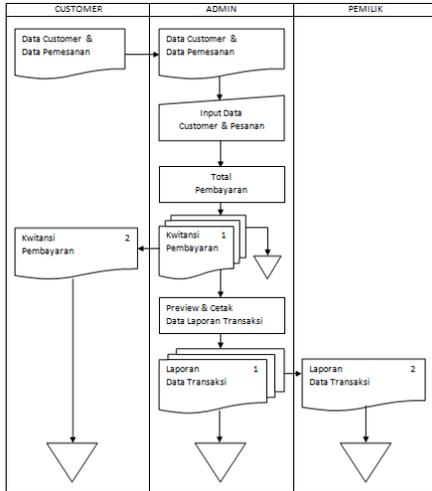
Gambar 2 adalah sebuah rancangan FOD dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih. .



Gambar 2: FOD yang Berjalan

**FOD Yang Di Usulkan**

Gambar 3 adalah sebuah rancangan FOD dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

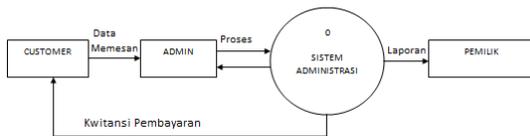


Gambar 3: FOD Yang Di Usulkan

**DFD**

DFD merupakan representasi grafis yang menunjukkan aliran informasi dan transformasinya yang diterapkan dalam bentuk data yang fleksibel. DFD berguna untuk memperjelas aliran informasi yang berjalan dan berikut ini adalah rancangan DFD dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

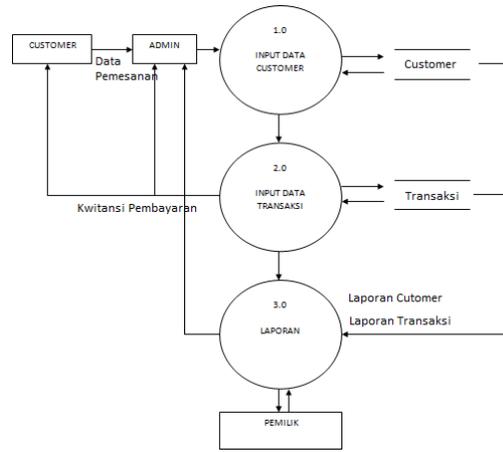
- DFD Konteks Gambar 4 merupakan rancangan Diagram Konteks pada Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 4: Diagram Konteks

**• Diagram Zero**

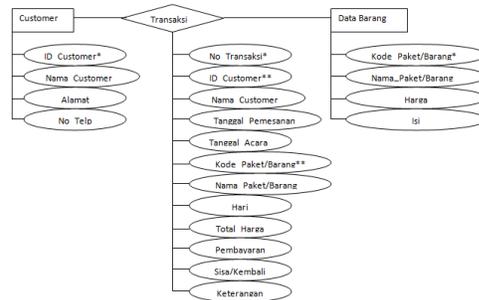
Gambar 5 merupakan rancangan Diagram Zero pada Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 5: Diagram Zero

**ERD**

ERD adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antar penyimpanan. ERD secara grafis menggambarkan hubungan antar entitas sistem. Gambar 6 adalah sebuah rancangan ERD dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



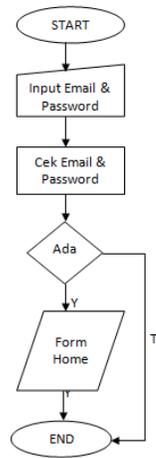
Gambar 6: ERD (Entity Relationship Diagram)

**Flowchart**

Flowchart merupakan diagram alir sistem yang menunjukkan arus kerja sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan proses yang ada. Dibawah ini merupakan Flowchart dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

**Flowchart Login**

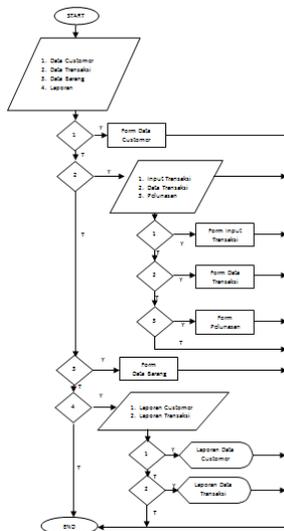
Gambar 7 merupakan tampilan dari Flowchart pada menu Login dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 7: Flowchart Login

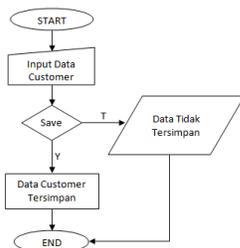
**Flowchart Home**

Gambar 8 merupakan tampilan Flowchart Home dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 8: Flowchart Home

**Flowchart Customer**

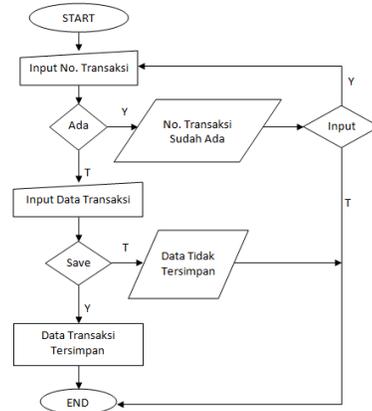


Gambar 9: Flowchart Customer

Gambar 9 merupakan tampilan Flowchart Customer dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

**Flowchart Transaksi**

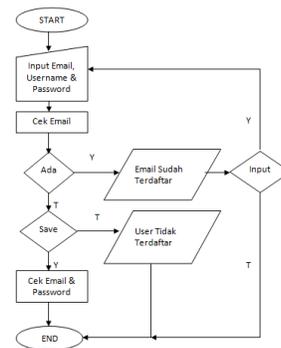
Gambar 10 merupakan tampilan Flowchart Transaksi dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 10: Flowchart Transaksi

**Flowchart User**

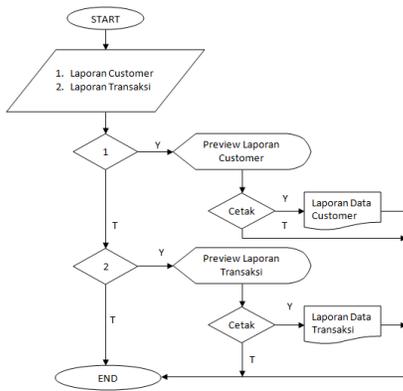
Gambar 11 merupakan tampilan Flowchart User dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 11: Flowchart User

**Flowchart Laporan**

Gambar 12 merupakan tampilan Flowchart Laporan dari Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 12: Flowchart Laporan

Struktur Database Perancangan penulisan penelitian ini menggunakan database untuk menampung dan mengorganisasikan semua data yang digunakan dalam penulisan ini. Database yang telah dibuat disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Database ini terdiri dari 4 Tabel yaitu Tabel User, Tabel Customer, Tabel Barang dan Tabel Transaksi

a. Tabel User

Primary Key = Email

Tabel merupakan struktur tabel user.

Tabel 1: Tabel User

No	Field Name	Data Type	Field Properties
1	Email	Text	Font Size = 50
2	Username	Text	Font Size = 50
3	Password	Text	Font Size = 50

b. Tabel Customer P

Primary Key = ID\_Customer

Tabel 2 merupakan struktur tabel customer.

Tabel 2: Tabel Customer

No	Field Name	Data Type	Field Properties
1	ID_Customer	Text	Font Size = 30
2	Nama_Customer	Text	Font Size = 50
3	Alamat	Text	Font Size = 100
4	No_Telp	Text	Font Size = 15

c. Tabel Data Barang

Primary Key = Kode\_Paket/Barang

Tabel 3 merupakan struktur tabel transaksi.

Tabel 3: Tabel Data Barang

No	Field Name	Data Type	Field Properties
1	Kode_Paket/Barang	Text	Field Size = 15
2	Nama_Paket/Barang	Text	Field Size = 30
3	Harga	Text	Field Size = 20
4	Isi	Text	Field Size = 100

d. Tabel Transaksi

Primary Key = Nomor\_Transaksi

Foreign Key = ID\_Customer dan Kode\_Paket/Barang

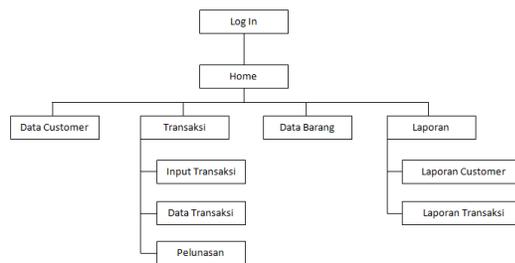
Tabel 4 merupakan struktur tabel transaksi.

Tabel 4: Tabel Transaksi

No	Field Name	Data Type	Field Properties
1	Nomor_Transaksi	Text	Field Size = 10
2	ID_Customer	Text	Field Size = 30
3	Nama_Customer	Text	Field Size = 30
4	Tanggal_Pemesanan	Text	Field Size = 20
5	Tanggal_Acara	Text	Field Size = 20
6	Paket	Text	Field Size = 4
7	Dekorasi	Text	Field Size = 10
8	Baju_Pengantin	Text	Field Size = 10
9	Sanggul	Text	Field Size = 20
10	K_B	Text	Field Size = 2
11	K_K	Text	Field Size = 2
12	B_B	Text	Field Size = 2
13	B_X	Text	Field Size = 2
14	Dokumentasi	Text	Field Size = 5
15	Hari	Text	Field Size = 2
16	Total_Harga	Text	Field Size = 10
17	Pembayaran	Text	Field Size = 15
18	Sisa/Kembali	Text	Field Size = 15
19	Keterangan	Text	Field Size = 15

Struktur Navigasi

Gambar 13 merupakan tampilan dari Struktur Navigasi untuk menerangkan alur yang ada pada Program Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 13: Struktur Navigasi

Rancang Desain Input dan Output

Dalam pembuatan aplikasi, diberikan gambaran dan penjelasan dari tiap halaman dalam perancangan form yang dibuat, agar mempermudah dalam proses pembuatan program ini.

Form Login

Gambar 14 merupakan tampilan rancangan form login.

User

Email/Username

Password

Gambar 14: Rancangan Form Login

Component Palette yang dibutuhkan :

- a. sPanel
- b. sEdit

- c. sLabel
- d. sBitBtn

**Form Home**

Gambar 15 merupakan tampilan rancangan form home.



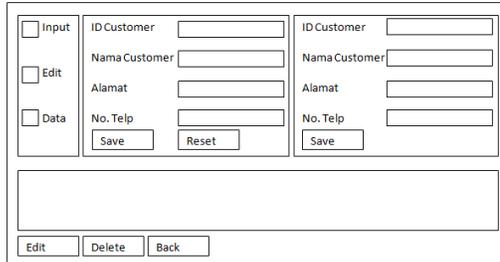
Gambar 15: Rancangan Form Home

Component Palette yang dibutuhkan :

- a. MainMenu
- b. sBitBtn

**Form Customer**

Gambar 16 merupakan tampilan rancangan form customer.



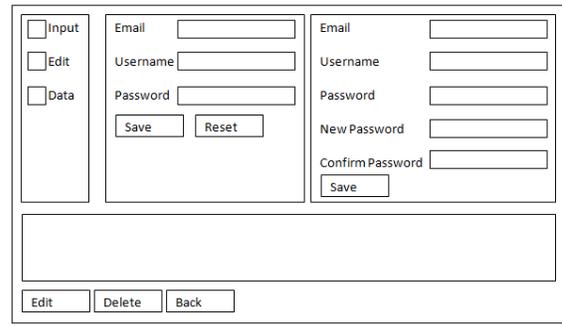
Gambar 16: Rancangan Form Customer

Component Palette yang dibutuhkan :

- a. sPanel
- b. sCheckBox
- c. sLabel
- d. sEdit
- e. DBtext
- f. sBitBtn

**Form User**

Gambar 17 merupakan tampilan rancangan form user.



Gambar 17: Rancangan Form User

Component Palette yang dibutuhkan :

- a. sPanel
- b. sCheckBox
- c. sLabel
- d. sEdit
- e. DBtext
- f. sBitBtn

**Form Barang**

Gambar 18 merupakan tampilan rancangan form barang.



Gambar 18: Rancangan Form Barang

Component Palette yang dibutuhkan :

- a. DBgrid
- b. sBitBtn

**Form Transaksi**

Gambar 19 merupakan tampilan rancangan form transaksi.

The image shows a transaction form with the following fields and controls:

- No. Transaksi: Text input field
- ID. Customer: Text input field
- Nama Customer: Text input field
- Tanggal Pemesanan: Three dropdown menus for Tanggal, Bulan, and Tahun.
- Tanggal Acara: Three dropdown menus for Tanggal, Bulan, and Tahun.
- Nama Barang: A list of items with checkboxes and input fields:
  - Dekorasi
  - Baju
  - Kebaya Besar
  - Kebaya Kecil
  - Beskap Besar
  - Beskap Kecil
  - Dokumentasi
- Payment section:
  - KR01, KR02, BR03, BR04 (checkboxes)
  - KG01, KG02, BG03, BG04 (checkboxes)
  - Harga: Text input field
  - Hari: Text input field with a Hitung button
  - Pembayaran: Text input field
  - Total Bayar: Text input field
  - Sisa/Kembali: Text input field
- Buttons: Save, Reset, Data, Back

Gambar 19: Rancangan Form Transaksi

Component Palette yang dibutuhkan :

- sPanel
- sLabel
- sEdit
- sComboBox
- sCheckBox
- sBitBtn

**Form Pelunasan**

Gambar 20 merupakan tampilan rancangan form pelunasan.

The image shows a payment form with the following fields and controls:

- No. Transaksi: Text input field
- Kekurangan: Text input field
- DP/Pembayaran: Text input field
- Pembayaran: Text input field
- Sisa/Kembali: Text input field
- Buttons: Save, Back

Gambar 20: Rancangan Form Pelunasan

Component Palette yang dibutuhkan : 1. sEdit 2. DBedit 3. sLabel 4. sPanel 5. sBitBtn

**Form Laporan Customer & Laporan Transaksi**

Gambar 21 merupakan tampilan rancangan form laporan customer.

The image shows a customer report form with the following structure:

- Title: LAPORAN CUSTOMER
- Tanggal: Text input field
- Table with 4 columns: ID. Customer, Nama Customer, Alamat, No. Telp.

Gambar 21: Rancangan Laporan Customer

Component Palette yang dibutuhkan :

- QuickRep
- DetailBand
- TittleBand
- SummaryBand
- QRLabel
- QRSysData
- QRDBtext.

Gambar 22 merupakan tampilan rancangan laporan transaksi.

The image shows a transaction report form with the following structure:

- Title: LAPORAN TRANSAKSI
- Tanggal: Text input field
- Table with 11 columns: No. Transaksi, ID. Customer, Nama Customer, Tanggal Pesan, Tanggal Acara, KB, KK, BB, BK, Dok, Hari, Total.

Gambar 22: Rancangan Laporan Transaksi

- Component Palette yang dibutuhkan :
- QuickRep
- TittleBand
- DetailBand
- SummaryBand
- QRLabel
- QRSysData
- QRDBtext

**Implementasi**

Implementasi sistem adalah fase kunci dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Tujuannya adalah memastikan bahwa sistem yang telah dirancang dan dikembangkan siap digunakan, berfungsi sesuai kebutuhan, dan dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi atau pengguna akhir. Proses ini memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antara berbagai pihak terlibat, dan pemantauan yang cermat setelah implementasi dilakukan.

**Tampilan Form Aplikasi**

Gambar 23 merupakan Tampilan Form Login Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



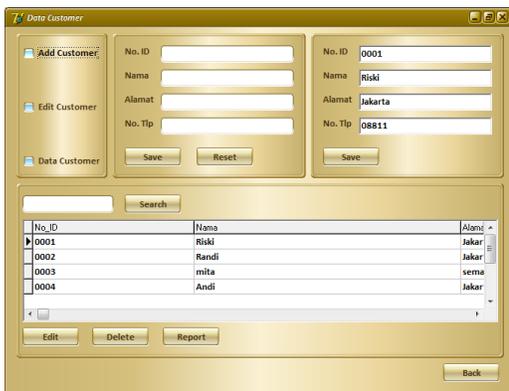
Gambar 23: Form Login

Gambar 24 merupakan Tampilan Form Menu Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 24: Form Menu

Gambar 25 merupakan Tampilan Form Data Customer Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



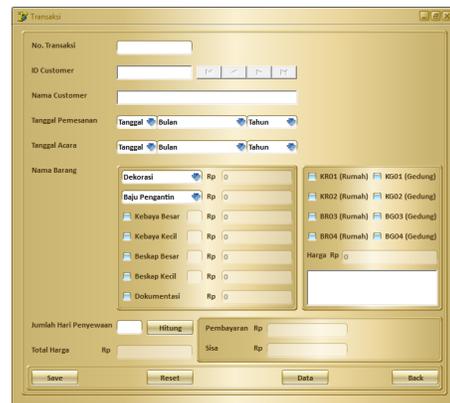
Gambar 25: Form Data Customer

Gambar 26 merupakan Tampilan Form User Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



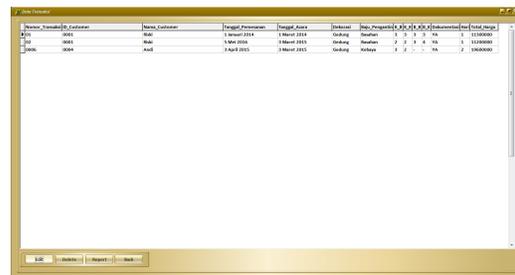
Gambar 26: Form User

Gambar 27 merupakan Tampilan Form Input Transaksi Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 27: Form Input Transaksi

Gambar 28 merupakan Tampilan Form Data Transaksi Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

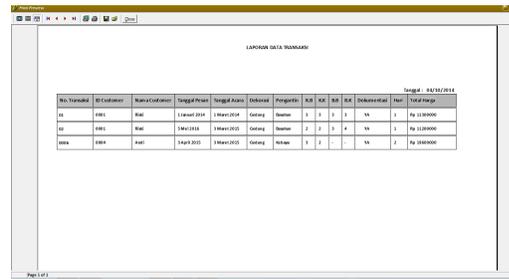


Gambar 28: Form Data Transaksi

Gambar 29 merupakan Tampilan Form Data Barang Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 29: Form Data Barang



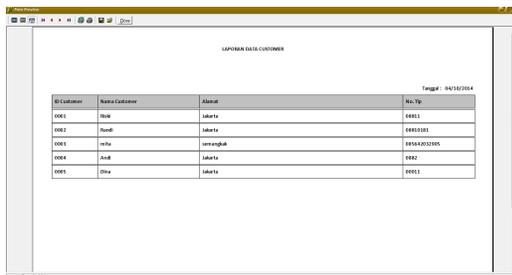
Gambar 32: . Form Laporan Data Transaksi

Gambar 30 merupakan Tampilan Form Pelunasan Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 30: Form Pelunasan

Gambar 31 merupakan Tampilan Laporan Data Customer Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.



Gambar 31: Form Laporan Data Customer

Gambar 32 merupakan Tampilan Laporan Data Transaksi Sistem Administrasi Pengolahan Data pada Wedding Organizer Ratih.

## Penutup

Sebagai bagian dari penelitian ini, dirancang sistem manajemen pengolahan data "Wedding Organizer" dengan menerapkan metode Fountain yang berbasis web. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem yang responsif, adaptif, dan mampu memenuhi kebutuhan kompleks pengelolaan data dalam acara pernikahan atau event sejenis.

Melalui pendekatan iteratif dan adaptatif dari metode Fountain, kami berhasil merancang sistem yang mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data, serta menawarkan kemudahan akses melalui platform berbasis web. Proses pengembangan sistem ini juga melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan pengguna, pemodelan yang tepat, dan evaluasi berulang untuk memastikan kualitas dan kehandalan sistem.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang telah dikembangkan mampu memberikan solusi yang efektif dalam mengelola data acara "Wedding", memberikan respons cepat terhadap perubahan, dan memfasilitasi kerja kolaboratif antar pengguna. Selain itu, keberhasilan sistem ini juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengintegrasikan metode Fountain sebagai kerangka kerja utama dalam pengembangan sistem administrasi yang adaptif.

Meskipun demikian, pemahaman terhadap lingkungan yang dinamis dalam industri acara pernikahan masih menjadi tantangan. Sistem yang telah dirancang tetap memerlukan pemeliharaan, peningkatan, dan adaptasi lanjutan untuk tetap relevan dan efisien sesuai dengan perkembangan yang terus menerus.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan sistem administrasi pengolahan data berbasis web yang adaptif, khususnya dalam bidang pengelolaan acara pernikahan atau event serupa. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan sistem serupa di masa depan serta memberikan pandangan baru dalam peningkatan efisiensi dan responsivitas sistem administrasi acara.

## Daftar Pustaka

- [1] H. A. Ramadhan, R. P. Sari, and D. Prawira, "Rancang Bangun Aplikasi Sampah Market Menggunakan Model Fountain," *J. Inf. Dan Teknol.*, pp. 65–74, Feb. 2023, doi: 10.37034/jidt.v5i1.258.
- [2] R. Setiawan, "Metode SDLC Dalam Pengembangan Software," *Dicoding Blog*. Accessed: Nov. 23, 2023. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/metode-sdlc/>
- [3] W. Planner, *Organize Your Wedding: Wedding Planner - Wedding Planning Book - Wedding Book - Organize Your Wedding Without Stress*. Independently Published, 2021.
- [4] S. Wilkolaski, *How to Start a Wedding Planning Business*. Lulu.com, 2007.
- [5] "4. Metode Fountain – SUSAN RIZKIYANI." Accessed: Nov. 23, 2023. [Online]. Available: <https://susanrizkiyaniblog.wordpress.com/2017/02/23/4-metode-fountain/>
- [6] S. F. Pane, W. K. Sari, and Z. A. Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Kreatif, 2020.
- [7] I. G. I. Sudipa et al., *METODE PENELITIAN BIDANG ILMU INFORMATIKA (Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [8] M. H. Ekasari and D. Diana, "Aplikasi Absensi Mahasiswa dan Dosen STMIK Jakarta STI&K Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL: Array," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 17, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2018.
- [9] M. Ridwan et al., *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Penerbit Widina, 2021.
- [10] P. D. H. A. R. M.M, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Fitrah Ilhami, 2021.
- [11] R. Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Elex Media Komputindo.